PEMAKNAAN GAYA BAHASA *AMŚÂL* DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF IBNU QAYYIM AL-JAUZIYYAH

(Studi Kitab *Al-Amṡâl Fi Al-Qur'an Al-Karim*)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Mengerjakan Tugas Akhir

Oleh:

M. Safii Silalahi

NIM. 15530067

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-PBM-05-05-RO

Dosen : Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS
Hal : Skripsi M. Safii Silalahi
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	:	M. Safii Silalahi
NIM	:	15530067
Jurusan/ Prodi	:	Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi	:	**Pemaknaan Gaya Bahasa Amtsal Dalam Al-Qur'an Perspektif Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah** (Studi Kitab *Al-Amtsal Fi Al-Qur'an Al-Karim*)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 24 Juni 2022
Pembimbing

Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.
NIP. 19840208 201503 2 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: M. Safii Silalahi
NIM	: 15530067
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah	: Dusun Sibatu-batu, Desa Partimbalan, Kec. Bandar Masilam, Kab. Simalungun 21184
Alamat di Jogja	: Jalan KH Ali Maksum No. 143, RT. 05, Krapyak Kulon, Panggung Harjo, Sewon, Bantul, 55188
Telp/Hp	: 0823-1374-0767
Judul	: Pemaknaan Gaya Bahasa *Amtsal* Dalam Al-Qur'an Perpektif Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah (Studi Kitab *Al-Amtsal Fi Al-Qur'an Al-Karim*)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar ***asli*** karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan, terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan maka saya dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya ini bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 24 Juni 2022
Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
54DF8AJX160469634

M. Safii Silalahi
NIM. 15530067

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1041/Un.02/DU/PP.00.9/07/2022

Tugas Akhir dengan judul : PEMAKNAAN BAHASA AMSAL DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF IBNU QAYYIM AL-JAUZIYYAH
(Studi Kitab Al-Amsal Fi Al-Qur'an Al-Karim)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. SAFII SILALAHI
Nomor Induk Mahasiswa : 15530067
Telah diujikan pada : Senin, 04 Juli 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 62eb383e55815

Penguji II

Dr. Mahbub Ghozali
SIGNED

Valid ID: 62f06eba85206

Penguji III

Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 62c67eb5318e6

Yogyakarta, 04 Juli 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 62f0d3a3505d5

1/1 09/08/2022

MOTTO

BE KIND WITH NO REASON

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Bagi semua orang di sekeliling saya yang telah memberi support terbaik nya kepada saya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ṡa	ṡ	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقّدين عدّة	Ditulis Ditulis	*Muta`aqqidīn* *`iddah*

III. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	Ditulis Ditulis	*Hibbah* *Jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	*karāmah al-auliyā*

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاةالفطر	Ditulis	*zakātul fiṭri*

IV. Vokal Pendek

_____ _____ _____	Kasrah fathah dammah	Ditulis ditulis ditulis	I a u

V. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية fathah + ya mati يسعى kasrah + ya mati كريم dammah + wawu mati فروض	Ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis	A *jāhiliyyah* a *yas'ā* i *karīm* u *furūḍ*

VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم fathah + wawu mati قول	Ditulis ditulis ditulis ditulis	Ai *bainakum* au *qaul*

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم أعدت لئن شكرتم	Ditulis ditulis ditulis	*a'antum* *u'iddat* *la'in syakartum*

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرأن القياس	Ditulis Ditulis	*al-Qur'ān* *al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah, sama dengan huruf Qamariyah

السماء الشمس	Ditulis Ditulis	*al-samā* *al-syams*

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض أهل السنة	Ditulis Ditulis	*żawi al-furūḍ* *ahl as-sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillāh, Alhamdulillāhirabbil'ālamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, lebih khusus kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berkat-Nya. Ṣalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Agama di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul: "Pemaknaan Gaya Bahasa Amṡâl Dalam Al-Qur'an Perspektif Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah (Studi Kitab *Al-Amṡâl Fi Al-Qur'an Al-Karim*". Selain itu, penulisan skripsi ini juga bertujuan untuk memberikan sumbangsih dalam dunia penafsiran.

Selama penulisan skripsi ini, tentunya penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah membimbing, memberikan semangat, mendukung moril dan materil kepada penulis. Kasih yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam,
3. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I selaku Kepala Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
4. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag., selaku demisioner Kepala Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
5. M. Yusron Asrofie, M.A selaku dosen pembimbing akademik penulis tang telah pensiun setahun silam
6. Fitriana Firdausi, S.Th.I. M.Hum selaku pembimbing penulis dalam mengerjakan tugas akhir yang senantiasa sabar meluangkan waktu,

membimbing, memberikan masukan serta arahan kepada penulis selama proses penulisan tugas akhir ini.

7. Ibunda Siti Azizah Tanjung dan Ayahanda Bachtiar Silalahi terimakasih atas curahan kasih sayang, telah membesarkan, mendidik, menyemangati dan selalu mendoakan kesuksesan putranya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah rahimahullah selaku tokoh yang dikaji penulis semoga beliau ditempatkan di surga.
9. Seluruh dosen di jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir tanpa terkecuali. Terimakasih atas segala ilmunya, semoga dapat bermanfaat dan berkah ilmunya.
10. Pak Muhadi beserta seluruh jajaran staff tata usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang telah membantu dan memudahkan proses mahasiswa melaksanakan tugas akhir.
11. Semua guru penulis, baik di sekolah umum maupun di pondok pesantren, yang telah mendidik, mengajarkan, membuat penulis dapat memahami arti kehidupan.
12. Teman-teman Ilmu Al-Qur'an & Tafsir angkatan 2015 yang telah membantu penulis dalam melewati proses selama perkuliahan. Terimakasih atas kebersamaan, canda-tawa, dan suka-dukanya, semoga kita selalu ingat dengan kebersamaan dan perjuangan kita menempuh studi di almamater ini,
13. Sahabat Kodok 9,8 Fm, diantaranya Suheri, M.A., Fayruz Zabadi, S.Ag , Rafiqatun Najah, S.Ag., dan Haris Fatwa M.A. Terimakasih telah mewarnai hari-hari selama kuliah. menemani Ngopi, Nongki, Diskusi, Curhat, Dll.
14. Teman-teman seperjuangan dalam mengerjakan tugas akhir diantaranya Hisyam, Bejo, dan Rizki. Terimakasih telah menemani Ngopi, Ngobrol, Ngegame, dll.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

15. Ibu dan Bapak Ayub selaku pemilik kos yang telah memberikan tempat untuk pulang selama di Yogyakarta
16. Teman-teman kos Pak Ayub dari tiap generasi yang senantiasa menemani hari-hari penulis selama tinggal di Yogyakarta
17. Teman serumah selama 2 bulan di dukuh Krambil Sawit, Gunung Kidul. kelompok KKN 107 angkatan 96, yang telah memberikan pengalaman dan kesan baru kepada penulis bahwa serumah dengan orang baru itu begitu menyenangkan.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, rasa hormat dan terimakasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doanya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Terlepas dari segala kekurangannya, semoga skripsi ini juga dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak, khususnya dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Amin.

Yogyakarta, 24 Juni 2022

Penulis,

M. Safii Silalahi

NIM. 15530067

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Amṡâl (perumpamaan) merupakan salah satu metode Al-Qur'an dalam menyampaikan pesan-pesan Al-Qur'an dan salah satu kemukjizatan Al-Qur'an yang mengandung banyak faidah bagi umat manusia sebagai *targhib*, *tarhib*, *tahzir*, *mau'izhah* dan *i'tibâr.* Namun kenyataannya, tidak semua orang mengetahuinya apa itu amṡâl, urgensinya dan bagaimana metodologinya.

Al-Qur'an banyak menggunakan perumpamaan dalam memudahkan pengertian suatu masalah. Menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, kata matsal di dalam al-Qur'an dengan makna perumpamaan dan penyerupaan terdapat sebanyak lebih dari empat puluh kali diantaranya dengan penggambaran dengan unsur-unsur yang jelas dari sebuah perumpamaan dan sebagian lagi ayat-ayat yang mengisyaratkan bahwa Allah membuat perumpamaan tanpa memasukkan perumpamaan itu sendiri di dalamnya.

Penelitian ini ditempuh dengan menggunakan metode tafsir tematik. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif-analitik. Dengan metode dan pendekatan tersebut, penelitian ini difokuskan mengkaji amṡâl dalam kitab *al-amṡâl fi al-Qur'an al-karim,* sehingga didapatkan kesimpulan mengenai penafsiran Ibnu Qayyim terhadap ayat-ayat *amṡâl* tersebut. Adapun judul penelitian ini yaitu Pemaknaan Gaya Bahasa Amṡâl Perspektif Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah.

Ibnu Qayyim al-Jauziyyah juga mengatakan bahwa di dalam al-Qur'an terdapat istilah *amṡâl* atau perumpamaan, sedangkan perumpamaan-perumpamaan tersebut tidak semua orang memahaminya kecuali orang-orang alim, di dalamnya terkandung persamaan sesuatu dengan sesuatu yang lain yang serupa hukumnya, membawa yang masuk akal lebih dekat ke yang nyata, sehingga apa yang disampaikan mengena dan mudah diterima oleh siapa saja. contoh hikmah bagi sesuatu yang jauh dari pendengaran dan penglihatan, agar diri pribadi mendapatkan petunjuk secara jelas, seperti melihat dalam cermin. Perumpamaan bersifat tetap, yaitu mendatangkan sesuatu yang telah terjadi, kemudian hal itu diucapkan dengan perkataan yang indah, padat, dan deskriptif, pada setiap situasi yang mempunyai kemiripan dengan keadaan ketika perumpamaan itu diucapkan. Perumpamaan bukanlah hakikat. Ungkapan-ungkapan Al-Qur'an tentang surga hanyalah sebatas gambaran untuk mendekatkan pemahaman dan gambaran tentang surga.Melalui data tersebut, maka akan ditemukan Signifikansi kajian ini untuk mengetahui dan memperjelas kedudukan dan urgensi metode amṡâl dalam kitab *al-amṡâl fi al-Qur'an al-karim,* dan semoga nantinya dapat dipetik hikmah yang tersirat atas perumpamaan yang ada di dalam al-Qur'an.

Kata kunci: *Amṡâl; Matsal*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

NOTA DINAS ii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN vii

KATA PENGANTAR x

ABSTRAK xiii

DAFTAR ISI xiv

BAB I: PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6

D. Signifikansi Penelitian 6

E. Telaah Pustaka 7

F. Metode Penelitian 10

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Sistematika Pembahasan 11

BAB II: WAWASAN *AMṠÂL* DALAM AL-QUR'AN 13

A. Definisi *Amṡâl* 13

B. Jenis-jenis *Amṡâl* 19

C. Karakteristik *Amṡâl* 27

D. Faedah dan Manfaat *Amṡâl* al-Qur'an 30

BAB III: IBNU QAYYIM AL-JAUZIIYAH DAN PEMIKIRANNYA 34

A. Biografi Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah 34

B. Sekilas Pemikiran Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah 37

C. Kedalaman Ilmu dan Akhlaknya 43

D. Perkataan Ulama Tentang Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah 47

BAB IV: *AMṠÂL* DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF IBNU QAYYIM AL-JAUZIYYAH 49

A. Penafsiran Bahasa *Amṡâl* Perspektif Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah dalam Kitab *Al-Amṡâl Fi Al-Qur'an al-Karim* 50

1. Perumpamaan Orang Beriman, Munafik, Kafir dan Musyrik 51
2. Perumpamaan Hati yang Mulia dan Tercela 57
3. Perumpamaan Hewan dan Tumbuhan 58

B. Kekhasan Ibnu Qayyim dalam Menafsirkan Ayat-Ayat Amtsal Al-Qur'an dalam Kitab *Al-Amtsal Fi Al-Qur'an Al-Karim* 60

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Menjelaskan Makna Ayat dengan Perumpamaan dan Gambaran yang Sederhana 60
2. Memakai Hadis Shahih Sebagai Penguat Asumsi 61
3. Membuat Kesimpulan Baru 62
4. Solusi Kejernihan Hati 63

BAB V: PENUTUP 65

A. Kesimpulan 65

B. Saran 67

DAFTAR PUSTAKA 69

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 73

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'ân al-Karîm adalah kitab Allah dan wahyu-Nya yang diturunkan kepada hamba-Nya yang ummi, penutup para Nabi dan Rasul, Muhammad Saw (w. 632 M)[1]. Melalui utusan Nya ini, Allah swt memerintahkan agar melaksanakan segala perintah-Nya, menjauhi segala larangan-Nya, menerapkan hukum-hukum-Nya dan menjadikannya sebagai petunjuk bagi orang-orang yang mencari bimbingan dan cahaya bagi orang yang memerlukan penjelasan petunjuk-Nya. Ia adalah suri tauladan kejalan yang lurus yang telah diridhai oleh-Nya. Sebagaimana siti Aisyah mengatakannya, "Ahklak beliau adalah Al-Qur'an." Seluruh tingkah laku dan amaliah Nabi Saw adalah berdasarkan Al-Qur'an[2].

Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab (QS Yusuf [12]: 2), bahasa Nabi Muhammad saw sebagai pembawa risalah-Nya dan bahasa masyarakat yang pertama ditemuinya. Bahasa yang dipakai oleh al-Qur'an merupakan bahasa terbaik yang Allah Swt. pilihkan untuk sebuah kitab penutup yang membenarkan

---

[1]Jalaluddin as-Suyuthi, Ringkasan Kitab Itqan fi Ulum al-Qur'an, diterjemah oleh Abdul Hayyi Al-Kattani, judul asli Mukhtashar Itqan fi Ulum al-Qur'an, Jakarta: Gema Insani Press, Cet.

[2]Diceritakan Al-Ghazali dalam kitab Mukhtasor Ihya Ulumiddin, dari Saad Bin Hisyam berkata: "Aku datang menemui Aisyah ra. Lalu bertanya kepadanya mengenai akhlak Rasulullah saw. Aisyah ra. Menjawab,: "Apakah engkau membaca Al-Qur'an? Aku jawab, "Benar, Aku membaca Al-Qur'an." Aisyah ra berkata, "Akhlak Rasulullah saw adalah Al-Qur'an. sesungguhnya Al-Qur'an mengajarinya adab." Lihat selengkapnya dalam Muhammad bin Muhammad Al-Ghazali, *Mukhtasor Ihya Ulumiddin*, Bandung: PT Mizan Pustaka, cet. Ke-1, 2008, hal. 191.

dan meluruskan kandungan kitab-kitab suci sebelumnya[3]. Bahasa Arab yang tidak ada kebengkokan didalamnya (QS az-Zumar [39]: 28).

Al-Qur'an diturunkan disertai mu'jizât, untuk membuktikan bahwa ia benar-benar datang dari Allah Swt. dan bukti kebenaran risalah Nabi Muhammad Saw. Sejak pertama kali diturunkan, Al-Qur'an telah memesona orang-orang Arab karena daya pikatnya bagaikan sihir. Cerita masuk Islamnya Umar Bin Khattab dan cerita berpalingnya Walid Bin Mughirah adalah dua contoh diantara sekian banyak kisah tentang keimanan dan keberpalingan. Kedua kisah mereka menguakkan tentang daya pesona al-Qur'an yang telah memesona orang-orang Arab sejak semula[4].

I'jâz (kehebatan) yang terdapat dalam Al-Qur'an menurut Abu Bakar Muhammad al-Baqilaniy (w. 1013 M) dalam kitabnya I'jâz Al-Qur'an terdapatpada tiga aspek; pertama, kandungan Al-Qur'an seputar pemberitaannya yang bersifat futuristik (akan datang). Kedua, penyebutan al-Qur'an seputar kejadiankejadian pada masa lampau dan kisah-kisah para pendhulu. Ketiga, nazhâm (puisi dan sajak) Al-Qur'an, uslub (gaya bahasa) dan balaghah (kefasihan) yang dimilikinya[5].

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[3]Yusuf Baihaqi, *Mukjizat al-Qur'an*, Bekasi: Pustaka Isfahan, 2011, hal. 77.

[4]Sayyid Qutbh, *Keindahan al-Qur'an Yang Menakjubkan*, diterjemah oleh Bahrun Abu Bakar, judul asli At-Tashwir Al-Fanni Fi al-Qur'an, Jakarta: Rabbani Press, cet. Ke-1, 2004, hal.13.

[5]Salman Bin Umar As-Sunadi, *Mudahnya Memahami Al-Qur'an*, diterjemah oleh. Jamaluddin, judul asli "Tadabbur al-Qur'an, Jakarta: Darul Haq, Cet. 1, 2008, hal. 174-176.

Uslub[6] yang terdapat dalam Al-Qur'an jika dilihat dalam kacamata tafsir bi al-lughah termasuk kedalam aspek balaghah yang digunakan dalam ayat-ayat Al-Qur'an, yang terdiri dari uslub al-ma'ani, uslub al-bayan, dan uslub al-badi'. Uslub-uslub al-balaghah yang digunakan dalam Al-Qur'an itu dapat dipahami melalui kaidah-kaidah kebahasaan yang berhubungan dengan ketiga cabang ilmu balaghah di atas.

Amṡâl Al-Qur'an merupakan salah satu metode yang digunakan Al-Qur'an dalam menyampaikan pengajaran dan pesan-pesannya kedalam jiwa manusia melalui ungkapan dalam hal-hal yang sangat mendasar dan bersifat abstrak[7]. Metode tersebut dapat kita temukan, misalnya ketika Al-Qur'an menjelaskan tentang cahaya-Nya (QS an-Nur [24]: 35), tentang keadaan orangorang munafik (QS al-Baqarah [2]: 17-20), tentang surga (QS Muhammad [47]:15), dan lain sebagainya.

Di dalam Al-Qur'an, Allah Swt telah membuat semua permumpamaan yang dibutuhkan manusia. Dengan demikian, telah jelas bahwa amṡâl Al-Qur'ân merupakan salah satu metode Al-Qur'an dalam menyampaikan pesan-pesan yang

---

[6]Secara bahasa, "Uslub" digunakan untuk barisan kurma. Jalan yang memanjang juga disebut uslub. Bisa dikatakan bahwa uslub adalah jalan, cara, dan mazhab. Seperti ungkapan "Antum fi uslûb sawâ". Uslub juga berarti fann (seni). Ada ungkapan bahwa seseorang mengambil uslub dari suatu kalimat, berarti orang itu mengambil seni dari kalimat tersebut. Fahd Ibn 'Abd Al-Rahman al-Rumi, Khashâish Al-Qur'an Al-Karîm, Riyadh: Maktabah Al-Taubah, cet. Ke-10, 2000, hal. 18. Dalam terminologi ahli Balaghah, uslub adalah sebuah metode dalam memilih redaksi dan menyusunnya, untuk mengungkapkan sejumlah makna, agar sesuai dengan tujuan dan pengaruh yang jelas. Pengetian lainnya, uslub adalah berbagai ungkapan redaksi yang selaras untuk menimbulkan beragam makna yang dikehendaki. Magdy Shehab, *Al-I'jâz Al-Ilmi Fi Al-Qur'an Wa Al-Sunnah*, dalam Syarif Hade Masyah, dkk, Ensiklopedia Mukjizat Al-Qur'an dan Hadis; Kemukjizatan Sastra dan Bahasa Al-Qur'an vol. 7, Bekasi: Sapta Sentosa, Cet. Ke-1, 2008, hal. 49.

[7]Abdurrahman Dahlan, *Kaidah-Kaidah Penafsiran Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, cet. Ke-1, 1997, hal. 156.

dikandungnya. Dalam objek kajiannya, amṡâl Al-Qur’ân terdiri atas amṡâl musharrahah, amṡâl kâminah dan amṡâl mursalah. Ketiga bahasan ini, dalam ilmu balaghah dikenal dengan istilah uslub at-tasybih, uslub al-majâz, dan uslub al-kinâyah, yang terangkum dalam pokok bahasan ilmu bayân.

Ibnu Qayyim dalam menafsirkan al-Qur’an tergolong unik karena dalam penafsirannya memiliki multi-metode tafsir, Ia tidak fokus hanya pada satu pendekatan saja. Yang dilakukan Ibnu Qayyim ketika menafsirkan al-Qur’an selain *bil ma’tsur*; pertama, ketika menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an yang terkait dengan prinsip-prinsip aqidah, Ibn al-Qayyim selalu berpegang pada makna lahiriah ayat al-Qur'an. Meski demikian, pemahaman tafsirnya sangat luas dan mendalam. Kedua, ketika menafsirkan ayat yang maknanya mutasyâbihât, Ibn al-Qayyim senantiasa men-ta'wilkan-nya dengan pendekatan dan caranya sendiri. Ketika menafsirkan kata “ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ ۚ الرَّحْمَٰنُ ” Ibn al-Qayyim tidak terjebak pada aspek kebahasaan. Ibn al-Qayyim tidak mempokuskan perhatiannya pada kata”استوى”sebagaimana halnya banyak dilakukan oleh banyak mufassir. Perhatian Ibn al-Qayyim justru tecurah pada kata الرحمن Segi yang sebenarnya sangat menarik untuk dikaji dari tafsir ibn al-Qayyim adalah masalah kecendrungan tafsirnya yang sangat khas. Tujuan dan pendekatan tafsirnya cenderung memperlihatkan bahwa dirinya sangat peduli pada kehidupan sosial keagamaan umat Islam. Dan karena itu Ibn al-Qayyim hendak menyampaikan

tanggapan-tanggapan dan penolakan-penolakan tertentu atas persoalan yang tengah berkembang pada di tengah kehidupan umat Islam pada masa hidupnya[8].

Menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyya dalam kitabnya *al-Amṡâl fi al-Qur'an al-Karim* terdapat banyak sekali istilah atau perumpamaan yang disebutkan oleh al-Qur'an yang tidak dipahami kecuali oleh orang *alim*, karena al-Qur'an di suatu ayat menyamakan sesuatu dengan sesuatu, membawa yang masuk akal lebih dekat ke sesuatu yang nyata, atau mempertimbangkan sesuatu yang nyata dengan sesuatu yang jelas pula[9].

Masalah pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini ialah amṡâl Al-Qur'an dalam kitab *al-Amṡâl Fi al-Qur'an al-Karim* karya Ibnu Qayyim al-Jauziyyah. Penelitian ini difokuskan pada penafsiran Ibnu Qayyim al-Jauziyya atas ayat-ayat yang mengandung term *matsal* yang ada dalam kitab tersebut, urgensinya dan hal-hal baru dari penggunaan metode amṡâl dalam tafsir tersebut. Sementara dipilihnya tokoh tersebut karena dianggap mampu memberikan kontribusi yang menarik mengenai penafsirannya terhadap ayat-ayat amṡâl, dan corak tafsir beliau sangat khas yang dianggap mampu menyingkap keindahan dan makna dari ayat *mutasyabihat* yang terkandung dalam Al-Qur'an.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[8]Hafizullah, *Metode Penafsiran Ibnu Qayyim al-Jauziyya.* Jurnal Ulunnuha Vol.7 No.1/Juli 2018. Hal. 70-73

[9]Said Muhammad, *al-Amṡ âl fi al-Qur'an Li Ibn Qayyim Al-Jauziyya.* (Beirut: Darul Ma'rifah, 1981), hal. 15

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas, dapat dipetakan beberapa masalah yang berhasil penulis identifikasi. Beberapa masalah tersebut ialah:

1. Bagaimana penafsiran Ibnu Qayyim al-Jauziyya terhadap ayat-ayat *amśâl* dalam kitab *al-Amtsal Fi al-Qur'an al-Karim*?
2. Apa kekhasan dari penafsiran ayat-ayat amtsal al-Qur'an menurut Ibnu Qayyim dalam kitab *al-Amtsal Fi al-Qur'an al-Karim*?

C. Tujuan Penelitian

Berikut ini tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk memahami penafsiran Ibnu Qayyim al-Jauziyya terhadap ayat-ayat *amśâl* dalam kitab *al-Amtsal Fi al-Qur'an al-Karim*.
2. Untuk mengetahui kekhasan dari penafsiran ayat-ayat amtsal al-Qur'an menurut Ibnu Qayyim dalam kitab *al-Amtsal Fi al-Qur'an al-Karim*?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Signifikansi Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan dalam kajian ilmu al- Qur'an dan Tafsir secara khusus.
2. Memberikan kontribusi akademik yang signifikan bagi pengembangan wilayah objek kajian al-Qur'an.

3. Dapat memberikan gambaran bagi para kalangan akademisi maupun masyarakat tentang peran al-Qur'an terhadap perkembangan era modern.

E. Telaah Pustaka

Penulis membagi karya referensi menjadi tiga variabel: yang pertama adalah karya-karya yang berkaitan dengan objek material, dalam hal ini adalah kitab al-Amṡâl Fi al-Qur'an; kedua, karya yang berkaitan dengan objek formal yaitu pemikiran Ibnu Qayyim tentang pemaknaan kata *amṡâl* yang ada dalam al-Qur'an. Ketiga, tulisan para ulama tafsir tentang amṡâl al-Qur'an sebagai komparasi dengan pemikiran Ibnu Qayyim al-Jauziyya.

Sejauh penelitian penulis, ditemukan beberapa karya penelitian yang membahas tentang *amṡâl* al-Qur'an, berikut ini adalah karya penelitian terkait dengan *amṡâl* al-Qur'an;

Amṡâl dibahas dalam tesis yang ditulis oleh Asmungi *Amṡâl Dalam Tafsir al-Sya'rawi (Kajian Surah al-Baqarah)*[10]. Penelitian ini ditulis untuk mengetahui dan memperjelas kedudukan dan urgensi metode amṡâl dalam kitab tafsir asy-Sya'rawi. Penelitian ini ditempuh dengan menggunakan metode tafsir tematik. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif-analitik. Dengan metode dan pendekatan tersebut, penelitian ini difokuskan mengkaji amṡâl dalam tafsir asy-Sya'rawi, sehingga didapatkan kesimpulan mengenai

[10]Asmungi, *Amṡ âl dalam Tafsir al-Sya'rawi (kajian Surah al-Baqarah).* Tesis, Pascasarjana Istitut PTIQ, Jakarta, 2015

penafsiran asy-Sya'rawi terhadap ayat-ayat Amṡâl tersebut. Adapun judul penelitian ini yaitu Amṡâl dalam Tafsir Asy-Sya'rawi; Kajian Surah Al-Baqarah.

Skripsi *Amṡâl Dalam al-Qur'an (Studi Komparatif al-Qurthubi dan Hamka Terhadap Surat Ibrahim Ayat 24-27)* yang ditulis oleh Lailatul Maghfirah. Di dalam penelitian dijelaskan bahwa salah satu keistimewaan yang ada dalam al-Qur'an adalah metode pengajaran dan penyampaian pesan-pesan menuju jiwa manusia. Metode ini memudahkan manusia untuk memahami pesan tersebut. Adapun salah satu metode pengajaran tersebut ialah melalui *amṡâl*[11].

Artikel yang ditulis oleh khotimah suryani yang berjudul *Memahami Bahasa Tamsil dalam al-Qur'an*[12]. Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa, (1) Bahasa tamsil atau kalam matsal adalah majaz murakkab yang relevansi ('alaqah) ungkapannya bersifat penyerupaan (متشابهة). Dalam definisi lain dinyatakan bahwa amṡâl Al-Qur'an adalah menghadirkan makna dalam suatu konsepsi yang indah, struktur kalimatnya pendek, maknanya lebih mengena pada jiwa seseorang, baik ungkapan tersebut berjenis tasybih atau non-tasybih; (2).Macam-macam bahasa tamsil dalam Al-Qur'an antara lain: (a) al-tasybihal-sharih; (b) al-tasybih al-dhimni; dan (c) tamsil non-tasybih atau non-isti'arah. Sedangkan Manna' Khalil al-Qattan menggunakan istilah lain yaitu: (a) al-amṡâl al-musharrihah; (b) alamṡâl al-kaminah; dan (c) al-amṡâl al-mursalah. (3).Manfaat bahasa tamsil dalam Al-Qur'an, antara lain: (a) dapat mengungkapkan sesuatu

---

[11]Lailatul Maghfirah, *Amṡ âl Dalam al-Qur'an (Studi Komparatif al-Qurthubi dan Hamka Terhadap Surat Ibrahim Ayat 24-27).* Skripsi, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang, 2021

[12]Khotimah Suryani, *Memahami Bahasa Tamsil dalam al-Qur'an.* Dar el-Ilmi: Jurnal studi keagamaan, pendidikan, dan humaniora. Universitas Islam Darul Ulum, 2021.

yang bersifat imajinatif dengan sesuatu yang bersifat empiris; (b) menghadirkan makna yang indah dengan bahasa singkat; (c) memotivasi prilaku baik dan mencegah prilaku buruk; (d) memuji orang berprilaku baik dan mencaci prilaku buruk; dan (e) dapat menyampaikan pesan Al-Qur'an lebih mengena; (4).Terdapat sikap pro dan kontra di kalangan ulama terkait redaksi ayat Al-Qur'an dikategorikan sebagai bahasa tamsil. Bagi yang kontra berpendapat bahwa mengkategorikan ayat Al-Qur'an sebagai bahasa tamsil akan merendahkan derajat Al-Qur'an, namun bagi yang pro menyatakan bahwa bahasa tamsil dalam redaksi ayat Al-Qur'an menambah kemu'jizatan Al-Qur'an itu sendiri di bidang sastera dengan tanpa merendahkannya; dan (5).Memahami bahasa tamsil yang berjenis altasybih al-sharih dapat dilakukan dengan cara memilah unsur-unsur tasybih-nya, sedangkan tamsil yang ber-jenis al-tasybih al-dhimni dapat dipahami dengan cara menaksir unsur-unsurnya karena tasybih jenis ini tidak tampak di permukaan sebagaimana tasybih pada umumnya. Adapun bahasa tamsil yang berjenis non-tasybih, non-isti'arah atau al-amṡâl al-mursalah dapat dilakukan dengan cara memahami kandungan ayat melalui nalar logika yang benar, lalu menyimpulkannya, yang hasil kesimpulan tersebut menjadi ibrah bagi kehidupan.

Tesis yang berjudul *Pemaknaan Gaya Bahasa Amṡâl dalam al-Qur'an (Studi Ayat-Ayat dengan Ilustrasi Hewan)* yang ditulis oleh Hepni Putra. Penelitian tesis ini menyatakan bahwa dari dua puluh jenis hewan yang disebutkan dalam Al-Qur'an, delapan diantaranya digunakan sebagai ilustrasi perumpamaan. Dalam mengungkapkan bahasa perumpamaan ayat-ayat tentang hewan, Al-Qur'an hanya menggunakan dua macam bentuk ungkapan, yaitu

musharrahah dan kâminah. Bentuk musharrahah digunakan dalam penyebutan hewan ternak, anjing, lalat, laba-laba, keledai dan nyamuk. Sedangkan bentuk kâminah terdapat pada hewan kera dan babi[13].

F. Metodologi Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penulisan ini, penulis gunakan metode studi kepustakaan (library research) dengan melakukan penelitian terhadap kitab *al-amṡâl fi al-Qur'an* karya Ibnu Qayyim al-Jauziyaa dan kitab-kitab atau buku-buku dan makalah yang berkaitan dengan tema pembahasan dalam penelitian ini.

Sebagaimana tema utama dalam penelitian ini adalah amṡâl dalam tafsir al-Qayyim, maka dalam pembahasannya penulis akan memfokuskan pada ayat-ayat yang dengan jelas menggunakan kata matsal (perumpamaan) dan yang terbentuk darinya, disebut dengan istilah amṡâl musharrahah, dan ayat-ayat yang mengandung matsal, yang disebut dengan istilah amṡâl kâminah dan amṡâl mursalah.

Adapun langkah-langkah aplikasinya dalam pengolahan data dan kelengkapan penelitian ini, maka penulis akan melakukan analisa dengan menggunakan perpaduan metode tafsir tematik dan metode tafsir muqarrin. Yaitu dengan melakukan analisa terfokus pada amṡâl yang terdapat dalam tafsir al-

---

[13]Hepni Putra, *Pemaknaan Gaya Bahasa Amṡ âl dalam al-Qur'an (Studi Ayat-Ayat dengan Ilustrasi Hewan),* Tesis, Pascasarjana Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Institut Ilmu al-Qur'an. Jakarta, 2016.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Qayyim sebagai data primer (utama), kemudian melakukan kajian perbandingan pendapat dari para mufasir. Dalam hal ini, kitab-kitab atau buku yang dijadikan rujukan sebagai bahan perbandingan antara lain 1)Tafsir asy-Sya'rawi, 2) at-Tafsir al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili, 3) Shafwâh at-Tafâsir karya M. Ali ash-Shabuni, dan kitab-kitab tafsir lain yang secara sepintas menyinggung permasalahan amṡâl tersebut.

Sejauh ini peneliti belum menemukan penelitian yang membahas tentang *amṡâl* perspektif Ibnu Qayyim al-Jauziyya dalam karyanya *al-Amṡâl Fi al-Qur'an al-Karim.* Dengan demikian penelitian ini dianggap penting demi menemukan hal-hal baru dalam pemikiran Ibnu Qayyim tentang *amṡâl* dalam al-Qur'an. Dan diharapkan nantinya dapat menyumbang karya untuk penelitian selanjutnya.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penyusunan peneletian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan agar tergambar jelas alur pembahasan dalam penelitian ini. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, pada bagian ini akan dibahas wacana umum tentang amṡâl al-Qur'ân yang terdiri dari; deskripsi amṡâl al-Qur'ân, unsur-unsur amṡâl al-Qur'an, karakteristik amṡâl dalam al-Qur'an, bentuk-bentuk lafadz amṡâl dalam al-

Qur'an, jenis-jenis amṡâl dalam al-Qur'an, urgensi dan kedudukan amṡâl dalam al-Qur'an, tujuan amṡâl dalam al-Qur'an, faedah dan manfaat amṡâl dalam al-Qur'an.

Bab ketiga, menerangkan biografi dan deskripsi Ibnu Qayyim beserta karya, latarbelakang dan pendapatnya mengenai *amṡâl* beserta macam-macamnya, corak serta metode yang digunakan Ibnu Qayyim dalam perannya sebagai *mufassir*.

Bab Keempat, pada bab ini akan dilakukan analisa dan pembahasan mengenai amṡâl (perumpamaan) dalam perspektif Ibnu Qayyim al-Jauziyya pada bagian ini akan dibahas meliputi faedah/manfaat, urgensi *amṡâl* menurut Ibnu Qayyim, serta penafsiran Ibnu Qayyim al-Jauziyya tentang ayat-ayat *amtsal* al-Qur'an yang terdapat dalam kitab *al-Amtsal Fi al-Qur'an al-Karim* .

Bab kelima, merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari riset yang telah dilakukan. Selanjutnya berisi saran-saran yang dimaksudkan untuk menindak lanjuti riset ini dan riset yang akan datang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, dapat disimpulkan bahwa, amṡâl merupakan salah satu metode Al-Qur'an dalam mengungkapkan makna-makna yang dikandungnya dan dapat digunakan untuk menganalisis dan menguraikan pengertian-pengertian yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Pentingnya kedudukan ilmu amṡâl Al-Qur'an sangat berkaitan erat dengan objek kajiannya yaitu makna-makna yang dikandung oleh kata-kata bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an dan makna-makna yang dikandung oleh konteks-konteks kalimatnya. Ilmu amṡâl ini meliputi ketiga objek bahasan yakni amṡâl musharrahah (perumpamaan yang jelas), amṡâl kaminah (perumpamaan yang tersembunyi) dan amṡâl mursalah (perumpamaan bebas). Dalam istilah ilmu *balaghah* amṡâl dikenal dengan ilmu bayan dengan objek kajiannya terdiri dari *uslub at-tasybih* (gaya bahasa penyerupaan), al-majaz (metafora atau kiasan), dan al-kinayah (sindiran) yang ditujukan untuk menganalisis makna kata dan hubungannya dalam berbagai konteks kalimat.

Pelajaran yang bisa dipetik dari tamsil Al-Qur'an amatlah banyak, terutama yang berkaitan dengan keimanan. Apa yang diangkat oleh Al-Qur'an sebagai tamsil memang benar-benar terjadi di masyarakat dan dapat dibuktikan secara ilmiah. Apabila seseorang mau memperhatikan dengan seksama terhadap perumpamaan-perumpamaan yang ada, maka keimanannya akan kian teguh.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sebab disana ia dapat menjumpai hal-hal yang belum diketahui sebelumnya sebagai manifestasi atas kekuasaan Allah. Adapun untuk mengetahui dari dibuatnya perumpamaan tesebut dibutuhkan ilmu pengertahuan tersendiri, karena orang-orang kafir dan orang-orang fasiq tidak bisa memahami maksud dari tamsil Al-Qur'an. Padahal di dalam Al-Qur'an telah dibuat berbagai macam perumpamaan secara berulang-ulang, semuanya ditujukan untuk manusia baik muslim, munafik maupun kafir.

Ibnu Qayyim al-Jauziyyah adalah seorang mufasir seperti mufasir pada umumnya, yang menerangkan dan menjabarkan substansi ayat-ayat al-Qur'an. Hanya saja beliau tidak menafsirkan seluruh ayat di dalam al-Qur'an. Artinya beliau dalam menafsirkan tidak lepas dari referensi atau sumber-sumber rujukan yang melingkupinya langsung maupun tidak langsung baik secara umum kitab at-Tafsir al-Qayyim sebagai karya ilmiah, dan lebih khusus hati sebagai sebuah kata yang menuntut penafsiran mendalam. Adapun sumber sebuah penafsiran tidak lepas dari latar belakang penulis, watak pribadi, lingkungan, mazhab atau aliran yang diikutinya, begitu juga menyangkut kitab at-Tafsir al-Qayyim, yakni konteks sosio politik saat penulisannya, dan juga guru-guru atau orang yang telah mempengaruhinya.

Ibnu Qayyim al-Jauziyyah mengatakan bahwa di dalam al-Qur'an terdapat istilah *amṡâl* atau perumpamaan, sedangkan perumpamaan-perumpamaan tersebut tidak semua orang memahaminya kecuali orang-orang alim, di dalamnya terkandung persamaan sesuatu dengan sesuatu yang lain yang serupa hukumnya, membawa yang masuk akal lebih dekat ke yang nyata, sehingga apa yang

disampaikan mengena dan mudah diterima oleh siapa saja. Pada umumnya perumpamaan yang dibuat Allah swt. Di dalam al-Qur'an bertemakan tentang orang beriman, orang kafir, munafik, dan musyrik. Dibuat perumpamaan kepada mereka itu dengan sesuatu hal yang dekat dekat mereka supaya mereka lebih memahami pesan yang disampaikan al-Qur'an agar tidak mengabaikannya. Dan sebahagian lagi membahas amaliyah seperti berkata baik dan buruk (*ghibah*), infaq, sedekah dan lain sebagainya.

B. Saran

Metode dan pendekatan dalam menyampaikan suatu gagasan adalah sesuatu yang sangat urgen untuk diperhatikan. Seringkali sebuah pesan tidak sampai kepada pendengar disebabkan cara penyampaiannya. Sesuatu yang selama ini dirasakan sulit diterima dan dipahami,khususnya oleh masyarakat awam, maka sudah seharusnya metode dan pendekatan yang dilakukan pun harus disesuaikan dengan kemampuan yang mereka miliki.

Metode amṡâl (perumpamaan) adalah salah satu diantara beberapa metode yang ada untuk menyampaikan suatu gagasan. Metode ini sudah dikenalkan oleh para Nabi terdahulu dalam berdakwah untuk menyampaikan risalah-Nya. Metode ini perlu untuk terus dikembangkan dan disesuaikan dengan keadaan dan kondisi lingkungan tempat berdakwah, sekolah maupun tempat-tempat umum dimana disitu dilakukan kegiatan mencerdaskan masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pada akhirnya, penulis hendak menyampaikan kepada pembaca maupun peneliti berikutnya yang akan membahas terkait persoalan yang sama, diantaranya penulis perlu mengajak setiap muslim untukmemperhatikan *amṡâl* yang telah Allah buat sehingga mendapatkan pelajaran serta hikmah. Selain itu sebagai seorang muslim kita harus menjaga kalimat thayyibah di dalam diri dan memupuknya memupuknya dengan amalan-amaln baik serta menghindari kalimat khabitsah sehingga Allah akan mengokohkan keimanan kita di dunia dan di akhirat kelak. Sedangkan untuk peneliti berikutnya bisa mengembangkan tema ini dengan mengkaji *amṡâl* yang terdapat di dalam surah tertentu atau dengan penafsiran dari *mufassir* lainnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Suyuthi, Jalaluddin. *Mukhtashar Itqan fi Ulum al-Qur'an*, diterjemah oleh Abdul Hayyi Al-Kattani, Jakarta: Gema Insani Press, Cet. Ke-9, 1994.

Al-Ghazali, Muhammad. *Mukhtasor Ihya Ulumiddin*, Bandung: PT Mizan Pustaka, cet. Ke-1, 2008.

Baihaqi, Yusuf. *Mukjizat al-Qur'an*, Bekasi: Pustaka Isfahan, 2011.

Qutbh,Sayyid. *Keindahan al-Qur'an Yang Menakjubkan*, diterjemah oleh Bahrun Abu Bakar, judul asli At-Tashwir Al-Fanni Fi al-Qur'an, Jakarta: Rabbani Press, cet. Ke-1, 2004.

Ibn Umar As-Sunadi, Salman. *Mudahnya Memahami Al-Qur'an*, diterjemah oleh. Jamaluddin, judul asli "*Tadabbur al-Qur'an*", Jakarta: Darul Haq, Cet. 1, 2008.

Shehab, Magdy. *Al-I'jâz Al-Ilmi Fi Al-Qur'an Wa Al-Sunnah*, dalam Syarif Hade Masyah, dkk, Ensiklopedia Mukjizat Al-Qur'an dan Hadis; Kemukjizatan Sastra dan Bahasa Al-Qur'an vol. 7, Bekasi: Sapta Sentosa, Cet. Ke-1, 2008.

Dahlan, Abdurrahman. *Kaidah-Kaidah Penafsiran Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, cet. Ke-1, 1997.

Hafizullah, *Metode Penafsiran Ibnu Qayyim al-Jauziyya.* Jurnal Ulunnuha Vol.7 No.1/Juli 2018.

Muhammad, Said. *al-Amṡâl fi al-Qur'an Li Ibn Qayyim Al-Jauziyya.* Beirut: Darul Ma'rifah, 1981

Hendri, Yuldi. *Mutiara Tamsil Dalam Al-Qur'an*, Yogyakarta: Biruni Press, 2009.

Warson, Ahmad. Kamus Al-Munawwir; Kamus Arab-Indonesia, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Shihab, Quraish. *Kaidah Tafsir*; Syarat, Ketentuan, Dan Aturan Yang Patut Anda Ketahui Dalam Memahami Al-Qur'an, Tangerang: Lentera Hati, cet. Ke-2, 2013.

Ash-shiddieqy, Hasbi *Sejarah dan pengantar ilmu Al-Qur'an dan tafsir,* Semarang: pustaka rizki putra, cet. Ke-2, 2009.

Mandzur, Ibnu. *Lisanul Arab*, Mesir: Darul Ma'arif, t.t.

Masduki, Mahfudh. *Kajian Amṡâl Atas Al-Qur'an,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

As-Sakandari, Ibnu Athaillah. *Zikir Penentram hati*, Diterjemah oleh A. Fauzi Bahresy, Judul asli Miftah Al-Falah Wa Mishbah Al-Arwah, Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, cet. Ke-2, 2005.

Al-Qattan, Manna' Khalil, Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, (Jakarta: PT. Litera Antar Nusa, cet.ke-15, 2012).

As-Suyuthi, Jalaluddin, Ringkasan Kitab Itqan Fi Ulumil Qur'an diterjemahkan oleh Abdul Hayyi Al-Kattani, judul asli Mukhtashar Itqan Fi Ulumil Qur'an, (Jakarta: Gema Insani Press, Cet. Ke-9, 1994).

Az-Zuhaily, Wahbah. Tafsir Al-Munir vol.1, penerjemah: Abdul Hayyi Al-Kattani, judul asli "At-Tafsirul Munir: Fil 'Aqidah wa Syari'ah Wa Manhaj, (Jakarta: Gema Insani Press, cet. Ke-1, 2013).

Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. *al-Amṡâl Fi al-Qur'an al-Karim*, Beirut: Dar Ibnu Hazm 2013.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA